

Pelatihan Pembuatan Body Scrub dari Bahan Alam dan Penyuluhan Deteksi Kosmetik yang Berbahaya di Kampung Utan Depok

Dhigna Luthfiyani Citra Pradana¹, dan Aprilla Ayu Wulandari²

¹Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

²Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

dhignaluthfiyani@upnvj.ac.id

Abstrak

Berdasarkan lembaga survey, produk kosmetika yang paling banyak digunakan khususnya bagi para wanita adalah bedak, foundation, pelembab, lipgloss, maskara, lipstik, eyeliner, pemerah pipi, pensil alis, dan eye shadow. Kosmetik merupakan kebutuhan penting bagi wanita dan digunakan secara berulang di seluruh area tubuh setiap harinya sehingga perlu persyaratan yang aman dalam penggunaannya. Sampai saat ini banyak yang masih menganggap bahwa kosmetik tidak akan menimbulkan efek yang berbahaya karena hanya diletakkan di permukaan kulit padahal kulit mampu menyerap bahan yang melekat pada kulit. Dalam beberapa kosmetik ilegal dapat ditemukan berbagai bahan kimia yang berbahaya bagi kulit, seperti merkuri, hidrokinon, asam retinoat dan zat warna sintetis, seperti Rhodamin B dan Merah K3. Pemberian informasi mengenai bahan berbahaya dalam kosmetik sangat penting kepada masyarakat dan pelatihan pembuatan kosmetik dari bahan alam sebagai alternatif kosmetik yang aman seperti body scrub dari kopi dan beras. Kegiatan ini sangat diperlukan masyarakat bertujuan agar lebih bijak dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman. Pelaksanaan pelatihan pembuatan body scrub berjalan lancar dan peserta yang hadir 60 orang. Pemahaman peserta mengenai kosmetik berbahaya juga meningkat setelah pemberian penyuluhan. Penilaian pemahaman tersebut dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang meningkat dari 50% menjadi 80%.

Kata kunci : kosmetik berbahaya, bahan alami, body scrub

I. Pendahuluan

Salah satu kosmetik yang banyak digunakan masyarakat adalah krim pemutih, lipstick, eye shadow, perona pipi, body lotion. Lipstik digunakan untuk mewarnai bibir sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah, tetapi tidak boleh menyebabkan iritasi pada bibir (Mukaromah dan Maharani, 2008). Lipstik juga harus aman dan tidak mengandung bahan-bahan berbahaya yang melebihi batas yang ditetapkan karena dapat ikut masuk bersama makanan atau minuman yang dikonsumsi. Salah satu logam berat yang dapat ditemukan pada lipstik yaitu Timbal (Pb). Body lotion yang berasal dari klinik kecantikan ada yang mengandung merkuri. Salah satu metode untuk analisis merkuri pada kosmetik body lotion yaitu dengan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). Metode ini memiliki kepekaan, ketelitian dan selektivitas yang tinggi.

Jenis kulit kering sering cenderung lebih bermasalah dibanding jenis kulit lainnya. Kulit kering disebabkan karena tidak cukupnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjer minyak, sehingga membuat kulit tidak lembab dan menjadi kering. Hal ini dapat menimbulkan masalah pada kulit seperti: kulit terlihat kasar, berkeriput dan kusam.

Urgensi Pengabdian Masyarakat di Desa Kampung Utan Jaya Depok. Daerah depok merupakan daerah dimana warganya terdiri dari kelas menengah ke atas dan kelas menengah kebawah. Daerah kelas menengah kebawah ini yang sangat rentan terhadap isu-isu yang beredar dimasyarakat karena kurangnya

ilmu dan kemampuan dalam mengakses informasi yang tepat. Salah satu daerah yang rentan tersebut yaitu daerah kampung utan jaya di depok. Isu-isu yang beredar seperti produk kosmetik ilegal termasuk salah satu yang dapat menyebabkan permasalahan kosmetik pada kulit wanita. Ibu-ibu warga desa kampung utan jaya juga mengalami hal yang sama mengenai permasalahan kosmetik dan kulit. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan warga desa kampung utan jaya diperoleh data sekitar 60% wanita warga desa kampung utan jaya memiliki masalah dalam penggunaan kosmetik, dimana permasalahan kosmetik yang adalah penggunaan kosmetik murah dan ilegal yang menyebabkan permasalahan kulit, penggunaan kosmetik yang tidak cocok dengan jenis kulit. Pemilihan kosmetik yang aman sangatlah penting, oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan mengenai deteksi bahan berbahaya pada kosmetik dan pelatihan cara pembuatan kosmetik dari bahan alam seperti masker dan body scrub untuk menjaga kesehatan kulit.

II. Tinjauan Pustaka

Kosmetik kebutuhan yang penting untuk wanita dan digunakan secara berulang di seluruh area tubuh setiap harinya sehingga perlu persyaratan yang aman dalam penggunaannya. Sampai saat ini banyak yang masih menganggap bahwa kosmetik tidak akan menimbulkan efek yang berbahaya karena hanya diletakkan di permukaan kulit padahal kulit mampu menyerap bahan yang melekat pada kulit.

Akhir-akhir ini penggunaan kosmetik untuk menambah estetika semakin meningkat. Berdasarkan lembaga survey, sepuluh produk kosmetika dekoratif yang paling banyak digunakan khususnya bagi para wanita adalah bedak, foundation, pelembab, lipgloss, maskara, lipstik, eyeliner, pemerah pipi, pensil alis, dan eye shadow (Tranggono, 2007).

Menurut Mursito, yang dikutip oleh Tarigan (2008), mengatakan kulit kusam disebabkan karena adanya radikal bebas pada tubuh manusia. Radikal bebas dapat berasal dari luar tubuh berupa makanan yang mengandung pengawet, pewarna, radiasi, dan asap rokok. Keberadaan radikal bebas itu dapat mempengaruhi produksi enzim yang dapat mempertahankan fungsi sel antara lain menyebabkan kerusakan kolagen dan elastin sehingga kulit menjadi kendur dan kusam.

Menurut Hayatunnufus (2009), perawatan berarti proses, cara merawat. Jadi perawatan adalah tindakan yang dilakukan dalam mempertahankan atau mengembalikan sesuatu pada kondisi kulit sehat dan segar. Perawatan kulit tubuh memerlukan perawatan yang khusus, dapat dilakukan secara tradisional maupun modern. Perawatan kulit tubuh secara modern dapat dilakukan dengan menggunakan sediaan kosmetika lulur berbahan kimia serta bantuan alat canggih lainnya. Sedangkan perawatan kulit tubuh secara tradisional dapat menggunakan sediaan kosmetika lulur berbahan alami dilakukan secara manual/alat tradisional, dan melakukan massage tubuh dengan menggunakan minyak zaitun

Dalam beberapa kosmetik dapat ditemukan berbagai bahan kimia yang Berbahaya bagi kulit, seperti merkuri, hidrokinon, asam retinoat dan zat warna sintesis, seperti Rhodamin B dan Merah K3. Bahan-bahan ini sebetulnya telah dilarang penggunaannya sejak tahun 1998 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI No.445/MENKES/PER/V/1998 Tentang Bahan, Zat Warna, Substratum, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetik. Sejauh ini, bahan-bahan kimia tersebut belum tergantikan oleh bahan-bahan lainnya yang sifatnya lebih alami. Bahan-bahan kimia tersebut dapat memicu kanker (Depkes, 2008).

Bahan-bahan alami saat ini sering dimanfaatkan sebagai kosmetik seperti tanaman herbal, buah, sayuran, biji-bijian, dan minyak dari bahan alam. Alpukat merupakan buah yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Dalam dunia pengobatan, alpukat telah banyak digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit. Kandungan kimia buah dan daun alpukat adalah saponin, alkaloid, dan flavonoid. Buah alpukat juga mengandung tannin sedangkan daun mengandung polifenol, kuersetin dan gula alkohol persiit. Khasiat dari tumbuhan ini diantaranya untuk mengobati sariawan,

sebagai pelembab, kencing batu, dan darah tinggi (Anggrella, 2014). Pemanfaatan alpukat sebagai pelembab kulit ini dapat diaplikasikan ke produk masker dan body scrub alami. Selain itu ada banyak bahan alami yang bisa digunakan seperti strawberry, papaya, kurma, minyak zaitun, madu, beras, kopi, coklat.

Salah satu contoh kerja nyata dari sebuah perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran memiliki dosen-dosen yang berkompeten dalam bidang kesehatan untuk memberikan pengetahuan mengenai obat-obatan dan kosmetik serta perkembangan pemanfaatan bahan alam termasuk bahan berbahaya dalam kosmetik dan memberikan alternatif pendamping kosmetik dari bahan alam yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Kampung Utan Jaya, Kec. Pondok Jaya, Depok. Karakter Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dengan implementasi bela negara dalam pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan sumber daya alam dari Indonesia berupa pemanfaatan bahan alam untuk kosmetik yang aman bagi masyarakat.

III. Analisis Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Pembuatan Masker dan Body Scrub dari Bahan Alam serta Penyuluhan Deteksi Kosmetik yang Berbahaya di Kampung Utan Depok ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 September 2018 dan Sabtu, 29 September 2018 dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Kegiatan pada hari Sabtu, 22 September 2018 sebagai berikut:

- *pre test* pengetahuan peserta pengabdian masyarakat mengenai kosmetik berbahaya dan alternatif bahan alami yang dapat menjadi bahan pembuatan kosmetik
- penyuluhan deteksi kosmetik berbahaya dan alternatif bahan alami sebagai bahan kosmetik
- pelatihan pembuatan body scrub, lipstick dan sabun dari bahan alami

Kegiatan pada hari Sabtu, 29 September 2018 sebagai berikut :

- *post test* pengetahuan peserta pengabdian masyarakat mengenai kosmetik berbahaya dan alternatif bahan alami yang dapat menjadi bahan pembuatan kosmetik
- pemberian bingkisan untuk peserta pengabdian masyarakat



Gambar 1. Kegiatan persiapan pengabdian masyarakat



Gambar 2. Kegiatan persiapan pengabdian masyarakat



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan kosmetik berbahaya dan alternatif kosmetik dari bahan alami



Gambar 4. Kegiatan pelatihan alternatif kosmetik dari bahan alami



Gambar 4. Hasil Pelatihan Sabun dari bahan alami



Gambar 5. Tim Pengabdian Masyarakat FK UPNVJ dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan pembuatan body scrub dan penyuluhan deteksi bahaya kosmetik berbahaya ini berjalan lancar. Pemahaman peserta mengenai kosmetik berbahaya juga meningkat setelah pemberian penyuluhan. Penilaian pemahaman tersebut dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang meningkat dari 50% menjadi 80%.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu peserta pengabdian masyarakat Kampung Utan Jaya, Kecamatan. Pondok Jaya, Depok mendapat pengetahuan mengenai obat-obatan dan kosmetik serta perkembangan pemanfaatan bahan alam termasuk bahan berbahaya dalam kosmetik dan memberikan alternatif pendamping kosmetik dari bahan alam. Selain itu peserta pengabdian masyarakat juga mengetahui cara pembuatan body scrub, lipstick dan sabun dari bahan alami.

IV. Diskusi

Pengenalan bahan berbahaya dalam kosmetik bertujuan untuk memperkenalkan bahan-bahan yang berbahaya yang terdapat di dalam kosmetik kepada masyarakat Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok yang meliputi kosmetik ilegal, bahan-bahan yang berbahaya yang dicampur ke kosmetik, batasan bahan-bahan yang aman ketika dicampur didalam kosmetik. Target pelaksanaan pengenalan bahan berbahaya di dalam kosmetik ditujukan kepada masyarakat Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok khususnya kepada ibu-ibu di RT 07 RW 04 Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok. Setelah pelaksanaan kegiatan pengenalan bahan berbahaya dalam kosmetik, diharapkan masyarakat dapat mengenali dan membedakan kosmetik yang aman untuk dipergunakan sehingga memberikan manfaat bagi pemakainya.

Kegiatan pengenalan deteksi bahan berbahaya dalam kosmetik yang beredar di masyarakat Indonesia bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil penelitian mengenai kosmetik yang berbahaya yang beredar di masyarakat Indonesia kepada masyarakat Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok yang meliputi kosmetik apa saja yang sering disalahgunakan, cara mendeteksi bahan berbahaya tersebut dan cara menghindari bahan-bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetik. Target pelaksanaan pengenalan deteksi bahan berbahaya dalam kosmetik ditujukan kepada masyarakat Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok khususnya kepada ibu-ibu di Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok. Setelah pelaksanaan kegiatan pengenalan tanaman dan rimpang temu mangga, diharapkan masyarakat dapat mengenali dan membedakan kosmetik yang aman digunakan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemakainya.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dan body scrub bertujuan untuk mengajarkan masyarakat membuat kosmetik bahan baku dari bahan alami khususnya sebagai alternatif atau pendamping kosmetik yang aman dipergunakan untuk mencapai nilai estetika yang diinginkan. Pada pelaksanaan pelatihan ini masyarakat juga diberi penjelasan serta praktiknya tentang cara membuat masker dan body scrub dari bahan alam yang mudah didapat disekitar masyarakat Kampung Utan Kecamatan Pondok Jaya Depok. Sehingga dengan tercapainya target dari pelaksanaan kegiatan ini, apabila masyarakat membutuhkan masker dan body scrub untuk digunakan sendiri, maka masyarakat tidak perlu membeli masker dan body scrub di pasar atau warung-warung, tetapi masyarakat dapat membuat, atau bahkan dapat menjual hasil masker dan body scrub sehingga dapat menjadi penghasilan tambahan.

Pelaksanaan Pengenalan Bahan Berbahaya dan Deteksi Bahan Berbahaya dalam Kosmetik

Dalam pelaksanaan pengenalan bahan berbahaya dan deteksi bahan berbahaya dalam kosmetik dengan cara menjelaskannya kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat membedakan bahan-bahan yang berbahaya yang terdapat di dalam kosmetik yang meliputi kosmetik ilegal, bahan-bahan yang berbahaya yang dicampur ke kosmetik, batasan bahan-bahan yang aman ketika dicampur didalam kosmetik. Kegiatan pengenalan deteksi bahan berbahaya dalam kosmetik yang beredar di masyarakat Indonesia bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil penelitian mengenai kosmetik yang berbahaya

yang beredar di masyarakat Indonesia yang meliputi kosmetik apa saja yang serih disalahgunakan, cara mendeteksi bahan berbahaya tersebut dan cara menghindari bahan bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetik.

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Masker dan Body Scrub dari Bahan Alam

Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dan body scrub bertujuan untuk mengajarkan masyarakat membuat kosmetik bahan baku dari bahan alami khususnya sebagai alternatif atau pendamping kosmetik yang aman dipergunakan untuk mencapai nilai estetika yang diinginkan. Pada pelaksanaan pelatihan ini masyarakat juga diberi penjelasan serta praktiknya tentang cara membuat masker dan body scrub dari bahan alam yang mudah didapat disekitar masyarakat seperti alpukat, strawberry, papaya, minyak kelapa, beras, coklat, kopi.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan body scrub dan penyuluhan deteksi bahaya kosmetik berbahaya ini berlangsung baik dengan adanya *feedback* dan antusias dari peserta. Pemahaman peserta mengenai kosmetik berbahaya juga meningkat setelah pemberian penyuluhan. Penilaian pemahaman tersebut dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang meningkat dari 50% menjadi 80%. Harapannya peserta dapat terhindar dari bahaya penggunaan kosmetik dari bahan yang berbahaya dan menggunakan alternative kosmetik dari bahan alami yang lebih aman.

Peserta pengabdian masyarakat Kampung Utan Jaya, Kecamatan. Pondok Jaya, Depok mendapat pengetahuan mengenai obat obatan dan kosmetik serta perkembangan pemanfaatan bahan alam termasuk bahan berbahaya dalam kosmetik dan memberikan alternatif pendamping kosmetik dari bahan alam. Selain itu peserta pengabdian masyarakat juga mengetahui cara pembuatan body scrub, lipstick dan sabun dari bahan alami

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan body scrub dan penyuluhan deteksi kosmetik berbayaha di Desa Kampung Utan Depok berjalan lancar dan peserta yang hadir 60 orang. Pemahaman peserta mengenai kosmetik berbahaya juga meningkat setelah pemberian penyuluhan. Penilaian pemahaman tersebut dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang meningkat dari 50% menjadi 80%.

Saran

Perlu dilakukan pembinaan untuk mendampingi masyarakat Desa Kampung Utan Depok yang ingin serius menekuni usaha pembuatan body scrub secara *home industry* sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kampung Utan Depok.

VI. Daftar Pustaka

- Anggrella, DP. 2014. *Perbedaan Daya Hambat Ekstrak Etanol Biji Alpukat (Persea Americana Mill.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Escherichia Coli Dengan Staphylococcus Aureus*. Skripsi Universitas Jember.
- Anonim. 1998. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Bahan Zat Warna, Substansi, Zat Pengawet Dan Tabir Surya Pada Kosmetik*. Jakarta : Departemen Kesehatan Indonesia.
- BPOM. 1998. Badan Standarisasi Nasional : Bayangan mata, padat kompak, SNI 16-4947-1998.
- BPOM. 1999. Badan Standarisasi Nasional : Sediaan pewarna pipi, SNI 16-6068-1999.
- BPOM, 2011, Metode analisis identifikasi bahan pewarna yang dilarang dalam kosmetika secara kromatografi lapis tipis (KLT) dan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT), Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 Tahun 2011.
- Depkes. 2008. *Petunjuk Operasional Penetapan Cara Pembuatan Obat Yang Baik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hayantunufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Universitas Negeri Padang Press:Padang
- Mukaromah, A.H., dan Maharani, E.T., 2008, Identifikasi Zat Warna Rhodamin B pada Lipstik Berwarna Merah Muda, *Pharmakon Jurnal Ilmiah Farmasi* 2 (02) : 61-66.
- Tarigan, Juliati Br. 2008. *Skrining Fitokimia Tumbuhan yang digunakan oleh Pedagang Jamu Gendong untuk Merawat Kulit Wajah di Kecamatan Medan Baru*, *Jurnal Biologi Sumatera*. 1(3).
- Tranggono, R.I. dan Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. PT.Gramedia, Jakarta.